

## ABSTRAK

### **PENGARUH BI RATE DAN NILAI TUKAR TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

Oleh :

Caecilia Waryanti (15061012)

#### **Abstrak**

Menurut Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. karena telah menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara akan sulit untuk dilaksanakan. Secara makro, kondisi-kondisi makro ekonomi tertentu berpengaruh terhadap penerimaan Pajak. Faktor makro ekonomi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut : Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga/ *BI Rate*, Pertumbuhan ekonomi, Harga Minyak di pasar Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *BI Rate* dan Nilai Tukar terhadap Penerimaan Pajak pada Perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 sampai dengan tahun 2017. Penerimaan Pajak merupakan penghasilan utama dari sebuah Negara maka dari itu faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak sangatlah penting untuk di analisis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis verifikatif. Dari hasil analisis *BI rate* dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

**Kata kunci : *BI Rate, Nilai Tukar, Penerimaan Pajak***

### ***Abstract***

*According to Law No.28 of 2007 concerning General Provisions and Procedures for Taxation, it states that tax is a mandatory contribution to the state owed by individuals or entities that are forcing based on the Act, with no direct compensation and used for purposes the state for the greatest prosperity of the people. Taxes are the main source of state revenue. because it has contributed about 70% of all state revenue. Without taxes, most state activities will be difficult to carry out. At a macro level, certain macroeconomic conditions affect tax revenues. These macro-economic factors include the following: Rupiah Exchange Rates, Interest Rates / BI Rate, Economic Growth, Oil Prices on the International Market. This study aims to analyze the effect of the BI Rate and Exchange Rate on Tax Revenues in Food and Beverage sub-sector manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange during the 2015 to 2017 research. Tax Revenue is the main income of a country and therefore the factors that influencing tax revenue is very important for analysts. This research uses a quantitative method with a descriptive approach and verification analysis. From the results of the analysis of the BI rate and Exchange Rate does not affect the Tax Revenue in the manufacturing companies Food and Beverage Sub Sector in the Indonesia Stock Exchange the period 2015 - 2017.*

***Keywords: BI Rate, Exchange Rates, Tax Receipts***